

ABSTRAK

Womenomics adalah sebuah kebijakan yang diluncurkan pada tahun 2013 di Jepang oleh Perdana Menteri Jepang saat itu yang bernama Shinzo Abe dengan tujuan untuk melibatkan perempuan dalam dunia kerja dan menyelamatkan ekonomi Jepang yang terpuruk pada saat itu. *Womenomics* secara formal terbukti berhasil menaikkan partisipasi perempuan dalam dunia kerja sebesar lebih dari 50%. Dibalik keberhasilan tersebut, terdapat masalah diskriminasi terhadap perempuan yang berupa perbedaan upah yang diterima antara pekerja laki-laki dan perempuan di Jepang, minimnya perempuan pekerja di posisi manajerial perusahaan-perusahaan di Jepang, perempuan yang bekerja di Jepang rawan dijadikan pekerja kontrak, dan fenomena *matahara*. Penelitian ini menganalisis penyebab diskriminasi terhadap perempuan di Jepang di tengah kebijakan *Womenomics* dengan menggunakan kerangka teori feminisme radikal (yang ditambahkan dengan feminisme marxisme) untuk menjelaskan bagaimana patriarki di Jepang dan pandangan seksisme untuk menjabarkan kebijakan perusahaan-perusahaan di Jepang yang mendiskriminasi perempuan yang bekerja di Jepang. Penelitian ini menemukan bahwa budaya patriarki dan seksisme menjadi penyebab diskriminasi terhadap perempuan di Jepang di tengah kebijakan *Womenomics*.

Kata kunci: Jepang, *Womenomics*, Budaya Patriarki, Seksisme

ABSTRACT

Womenomics is a policy launched in 2013 in Japan by the Prime Minister of Japan, Shinzo Abe, with the aim of involving women in the workforce and saving the Japanese economy which was in decline at that time. Womenomics has been formally proven to be successful in increasing women's participation in the workforce by more than 50%. Behind this success, there are problems of discrimination against women in the form of differences in wages received between male and female workers in Japan, the lack of female workers in managerial positions in companies in Japan, women who work in Japan are vulnerable to being made contract workers, and the matahara phenomenon. This study analyzes the causes of discrimination against women in Japan amidst the Womenomics policy using the theoretical framework of radical feminism (added with Marxist feminism) to explain how patriarchy in Japan and sexist views to describe the policies of companies in Japan that discriminate against women working in Japan. This study found that patriarchal culture and sexism are the causes of discrimination against women in Japan amidst the Womenomics policy.

Keywords: *Japan, Womenomics, Patriarchy Culture, Sexism*